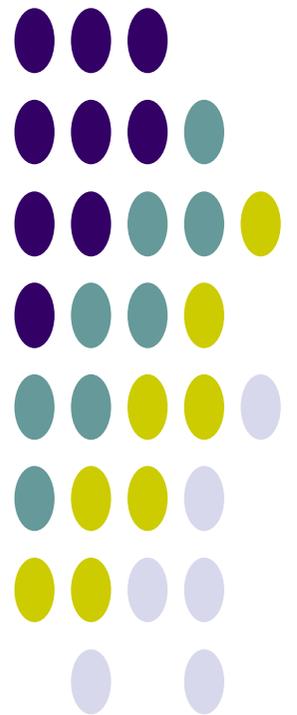


EKONOMI INTERNASIONAL

Muhammad Ridho Iswardhana,
M.A.

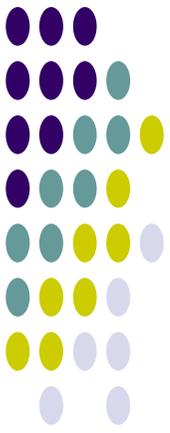




Pendahuluan

- Dewasa ini, hampir tidak ada negara yang mampu memenuhi semua kebutuhannya sendiri tanpa mengimpor barang/jasa dari negara lain.
- Jepang misalnya, masih mengimpor gas alam cair (*liquid natural gas*) dari Indonesia. Sebaliknya, Indonesia mengimpor barang-barang modal dari Amerika untuk keperluan pembangunan industri.
- Kesenjangan antara sumber daya yang dimiliki dengan kemampuan pemenuhannya, telah mendorong negara-negara untuk melakukan perdagangan.

Pengertian Perdagangan Internasional



- Perdagangan internasional adalah pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih negara di pasar dunia.
- Definisi tersebut melahirkan beberapa manfaat bagi negara-negara yang melakukan transaksi perdagangan yang dijelaskan melalui beberapa teori.

Pendahuluan

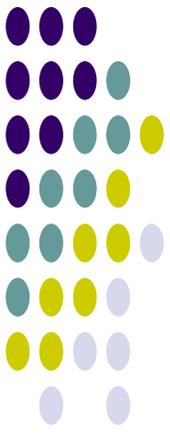


- Ekonomi Internasional : cabang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang pengambilan keputusan dalam dalam penggunaan sumberdaya yang terbatas untuk memenuhi tujuan ekonomi.
- Ilmu ini mempelajari bagaimana transaksi internasional mempengaruhi kesejahteraan sosial, distribusi pendapatan, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, kestabilan harga, dan pengaruh kebijakan publik terhadap outcome.
- Ekonomi internasional merupakan aplikasi dari ilmu ekonomi yang membicarakan berbagai bentuk hubungan ekonomi antara negara.
- Hubungan ini meliputi perdagangan barang, faktor produksi maupun aliran kapital antar negara.

Ekonomi Internasional



- Aspek yang dipelajari dalam ekonomi internasional :
 - Melihat pola perdagangan internasional, suatu negara mengekspor apa maupun mengimpor apa.
 - Mempelajari mengenai Neraca Pembayaran Internasional, misal posisi seimbang atau defisit atau surplus.
 - Mempelajari neraca-neraca lain yang lebih kecil dari NPI seperti neraca perdagangan barang, neraca jasa, neraca transfer, neraca sedang berjalan, neraca kapital
 - Mempelajari pengaruh teknologi maupun alih teknologi itu sendiri



Ilmu Ekonomi Internasional menyangkut:

- a. Mobilitas faktor produksi
- b. Sistem keuangan, perbankan, bahasa, kebudayaan dan politik yg berbeda
- c. Faktor produksi yg dimiliki (faktor endowment) berbeda → harga barang berbeda

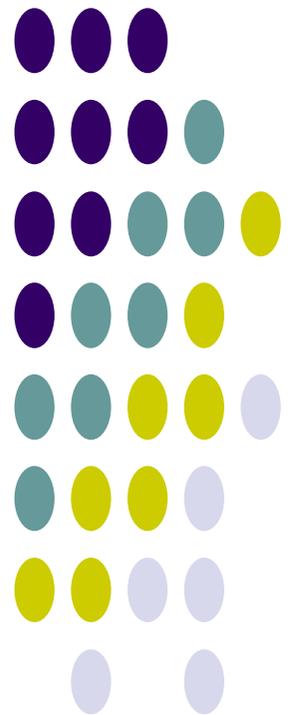
Mengapa perlu Perdagangan Internasional?

ORIENTASI KEUNTUNGAN

Perbedaan Antar Negara →

↑ Spesialisasi → ↓ COST → P →

Transaksi → ↑ keuntungan

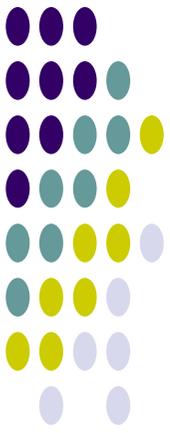


Mengapa perlu berdagang dengan negara lain?



1. Keuntungan
2. Harga → beda ongkos produksi, pendapatan dan selera

Alasan suatu negara melakukan perdagangan (Krugman):



1. setiap negara mempunyai keunggulan komparatif yang berbeda-beda, sehingga dengan melakukan perdagangan akan memperoleh manfaat dari perdagangan yang diterima oleh kedua belah pihak;
2. negara yang melakukan perdagangan untuk tujuan mencapai skala ekonomi dalam produksi, maksudnya adalah dengan melakukan spesialisasi akan semakin efisien sehingga diperoleh skala ekonomi yang lebih besar daripada memproduksi seluruh barang yang dibutuhkan.



Perbedaan Antar Negara:

- Sumber Daya Alam
- Iklim
- Geografis
- Penduduk
- Keahlian
- Tenaga Kerja
- Harga
- Struktur Ekonomi Sosial



Manfaat Perdagangan Internasional

- Terjadi spesialisasi produksi bagi tiap-tiap negara
- Memperbanyak jenis barang
- Memperluas pasar hasil produksi
- Meningkatkan teknologi
- Meningkatkan devisa